

**PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

NADYA NOVYAN HIDAYATI
NIM : 218040007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Nadya Novyan Hidayati

Nim : 218040007

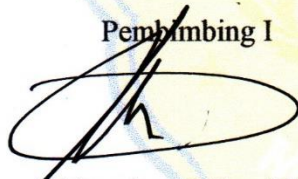
Jurusan : D-III Perpustakaan

Judul : Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Disetujui dan Disahkan

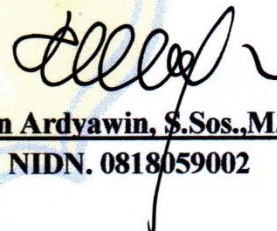
Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Iskandar, S.Sos.,M.A
NIDN. 0802048904

Pembimbing II



Iwin Ardyawin, S.Sos.,M.A
NIDN. 0818059002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Perpustakaan



Ridwan, S. IP., MM

NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md)

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 14 Agustus

Tim Penguji Tanda Tangan

1. Iskandar, S.Sos.,M.A
NIDN. 0802048904

(.....)

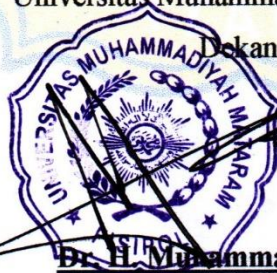
2. Iwin Ardyawin, S.Sos.,M.A
NIDN. 0818059002

(.....)

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN. 0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

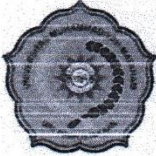
1. Karya tulis saya, laporan akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doctor), baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Mataram, hari/bulan/tahun

Yang membuat pernyataan



NADYA NOVYAN HIDAYATI
NIM : 218040007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Noyan Hidayati
NIM : 218090007
Tempat/Tgl Lahir : Masbagik / 11 November 1999
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 087 857 122 515
Email : nadyanoyan90@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21 September.....2021

Penulis



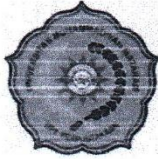
Nadya Noyan Hidayati
NIM. 218090007

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Novyan Hidayati
NIM : 218040007
Tempat/Tgl Lahir : Masbagik, 11 November 1999
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 087 857 122 515 / nadyanovyan90@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 21 September 2021

Penulis



Nadya Novyan Hidayati
NIM. 218040007

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Untuk Meraih Kesuksesan, Keinginan Harus Lebih Besar Daripada Ketakutan Terhadap Kegagalan”

Persembahan :

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi kalian. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Dan semoga saya dapat membahagiakan kalian kedepannya.
2. Kepada seluruh Dosen D3 Ilmu Perpustakaan yang tidak pernah lelah memberikan banyak bimbingan serta ilmu bagi kita semua.
3. Kepada teman-teman seperjuangan, yang selalu bersama-sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir.
4. Kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memberikan support serta menemani saya dalam segala hal.
5. Kepada Almamater tercinta yang selalu saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP



Nama saya Nadya Novyan Hidayati, lahir di Masbagik, Kecamatan Masbagik Selatan, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 11 November 1999 sebagai putri pertama dari 2 bersaudara. Ayahanda saya bernama

Rahmat Hidayatullah dan Ibunda saya bernama Baiq Sri Hardiyanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 SELONG pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTSN MODEL SELONG pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 MASBAGIK pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di salah satu universitas yang ada di kota mataram yaitu Universitas Muhammadiyah Mataram dan mengambil jurusan D3 Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tahun 2021 melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu kuliah kerja profesi dan akhirnya dapat menyelesaikan program studinya selama 3 tahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur”**. Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, masukan atau dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik. Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis perkenankan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah berjuang dan membina program D3 Ilmu Perpustakaan sebagai tempat penulis membina ilmu.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penuh didikasi dalam menata serta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.

3. Bapak Ridwan, S.IP.,M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos.,MA selaku dosen pendamping yang selalu memberikan masukan dan motivasi terhadap penyusunan laporan akhir.
5. Bapak Iskandar, S.Sos.,MA selaku dosen pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.
6. Seluruh Dosen D3 Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan menyalurkan ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan selama menjalani aktivitas perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika yang tidak pernah bosannya memberikan pelayanan selama proses belajar-mengajar dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurna laporan ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih-lebih bagi penulis sendiri. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Mataram, September 2021

Penulis

ABSTRAK

Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, 2021. Tujuan yang ingin dicapai ada 2 yaitu a) Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur b) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu a) Observasi b) Interview atau Wawancara c) Dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh peneliti di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur yaitu perpustakaan keliling memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya dalam memotivasi dan meningkatkan minat baca anak. Hal tersebut dapat dilihat dari 2 aspek indikator yaitu a) Peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur b) Kendala yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci : Peran Perpustakaan Keliling, Kendala Perpustakaan Keliling, Minat Baca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Teknik Pengumpulan Data	8
1.7 Waktu Dan Tempat Penelitian	10
1.8 Informan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Pengertian Peran	12
2.2 Perpustakaan	13
2.2.1 Pengertian Perpustakaan	13
2.2.2 Fungsi Perpustakaan.....	14
2.2.3 Jenis-Jenis Perpustakaan	14
2.3 Perpustakaan Umum	15
2.3.1 Pengertian Perpustakaan Umum	15
2.3.2 Peran Perpustakaan Umum	16
2.3.3 Tugas Perpustakaan Umum.....	17
2.4 Perpustakaan Keliling	18
2.4.1 Pengertian Perpustakaan Keliling	18
2.4.2 Tujuan Perpustakaan Keliling	19
2.4.3 Fungsi Perpustakaan Keliling.....	20
2.5 Minat Baca Masyarakat	20
BAB III GAMBARAN UMUM.....	23

3.1 Sejarah Perpustakaan	23
3.2 Visi Misi	24
3.3 SDM Perpustakaan	25
3.4 Tujuan,Sasaran dan Kebijakan	25
3.5 Program Kerja.....	26
3.6 Jam Buka Layanan.....	28
3.7 Anggaran.....	28
3.8 Struktur Organisasi	29
3.9 Sarana dan Prasarana	30
3.10 Pendaftaran Anggota Perpustakaan	31
3.11 Peminjaman	31
3.12 Data Umum Perpustakaan	32
3.13 Jumlah Anggota	33
BAB IV PEMBAHASAN	34
4.1 Peran Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur	34
4.1.1 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Fasilitator	35
4.1.2 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Mediator	37
4.1.3 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Motivator.....	38
4.2 Kendala Yang dihadapi Perpustakaan Keliling Dalam Menjalankan Pelayanan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur	40
4.2.1 Sarana dan Prasarana.....	41
4.2.2 Sumber Daya Manusia	42
4.2.3 Bahan Pustaka	44
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh semua kalangan masyarakat pemustaka dalam mencari berbagai jenis informasi. Perpustakaan mempunyai sumber informasi yang sangat luas mencakup berbagai ilmu pengetahuan, kebudayaan, literasi informasi, rekreasi, dan kepentingan pendidikan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah banyak dijumpai perpustakaan, mulai dari keberadaannya yang permanen (menetap) sampai dengan yang bergerak (perpustakaan keliling) (Basa R, 2008 : 11)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan berperan sebagai sarana pelaksana belajar mandiri, pendidikan seumur hidup bagi individu maupun kelompok masyarakat. Sebagai lembaga pengelola informasi perpustakaan tentu harus memahami kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat, karena masyarakat adalah sasaran utama pelayanan perpustakaan.

Dari segi pelayanan, pengguna perpustakaan memiliki keterbatasan, misalnya perpustakaan daerah yang hanya dapat dijangkau oleh mereka yang dekat dengan kantor perpustakaan tersebut. Sedangkan yang berada di daerah pelosok yang jauh dari perpustakaan tidak dapat tidak menggunakan apa yang

tersedia di perpustakaan. Informasi menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang, kebutuhan akan informasi akan dirasakan terus menerus dan kebutuhan informasi akan selalu meningkat karena pada dasarnya manusia akan selalu menambah ilmu pengetahuannya.

Pada umumnya masyarakat yang memiliki tempat tinggal di pedesaan lokasinya jauh dari perkotaan, sehingga hal tersebut dapat mempersulit masyarakat dalam menemukan dan menggunakan informasi yang baru, maka masyarakat pedesaan kesulitan dan memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi. Informasi yang telah ada perpustakaan menjadi modal awal yang bisa dipakai masyarakat pedesaan dalam menambah wawasannya, semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan menambah pengetahuan yang dimiliki (Riskha Arumshari, 2016 : 12).

Menurut Nilasari (dalam Dewi dan Suharso, 2015) Layanan informasi menjadi tujuan utama dari penyelenggaraan dan pelayanan di perpustakaan dan yang dilayani adalah semua masyarakat yang ada di wilayahnya khususnya masyarakat pedesaan. Untuk memudahkan masyarakat pedesaan mendapatkan informasi, perpustakaan memiliki berbagai upaya agar masyarakat juga dapat merasakan pentingnya perpustakaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan layanan perpustakaan keliling. Agar dapat terselenggara dengan baik, layanan perpustakaan keliling harus memiliki kondisi kendaraan bagus, sikap petugas yang selalu siap membantu dan menentukan pos dan waktu layanan yang tepat.

Menurut M.Ali Supriyanto (dalam Almi, 2012) Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Tempat-tempat yang tidak bisa terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti pedesaan, panti asuhan, tempat lokalisasi, panti jompo, rumah sakit, rumah tahanan, dan lain-lain.

Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan dari salah satu jenis perpustakaan. Perpustakaan keliling adalah bagian jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) untuk perpustakaan umum, biasa disebut sebagai unit layanan perpustakaan keliling. Tujuan dari adanya perpustakaan keliling tersebut agar perpustakaan bisa memberikan layanan berkeliling (*mobile*) dengan mendatangi pemukiman, penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat yang dianggap strategis. Perpustakaan keliling diselenggarakan oleh perpustakaan umum (Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota). Sarana perpustakaan keliling armadanya berupa mobil, sepeda motor, atau yang lainnya.

Menurut Perpunas RI (dalam Rahmawati, 2015) Perpustakaan keliling memiliki peran menumbuhkan minat baca masyarakat yang menyediakan berbagai sumber informasi bagi pemustaka. Selain itu perpustakaan juga berperan aktif dalam mengembangkan minat dan budaya baca yang dimana perpustakaan keliling telah bertanggung jawab terhadap pengembangan budaya

baca dimasing-masing lingkungannya. Sumber informasi yang disediakan perpustakaan berupa bentuk koleksi buku, baik itu dalam bentuk teks, buku referensi atau lainnya. Target dari pengguna perpustakaan keliling mencakup seluruh elemen masyarakat yang terdiri dari berbagai macam usia, pendidikan dan profesi yang dimilikinya, demikian juga pada setiap pengunjung perpustakaan keliling dapat mengkhususkan pada pengguna sesuai dengan jadwal pos dan sistem layanan yang diberikan.

Tolak ukur keberhasilan perpustakaan keliling sangat tergantung pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, yang tidak terlepas dari kegiatan yang sedang berlangsung. Artinya keberhasilan program perpustakaan keliling adalah hasil dari proses jangka panjang menyelesaikan tugas dari perpustakaan umum secara bertahap.

Di masa sekarang ini, sangat sulit bagi masyarakat pedesaan untuk mendapatkan informasi karena terhambat oleh jarak dan teknologi. Dengan adanya keberadaan perpustakaan keliling yang mengunjungi sebuah tempat tinggal masyarakat yang hidup di pedesaan sangat membantu masyarakat dalam menemukan informasi yang terbaru, sehingga masyarakat akan lebih giat membaca koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan keliling.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur merupakan perpustakaan umum yang memiliki tugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat termasuk menerapkan program perpustakaan keliling sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan

informasi, karena peran perpustakaan sangat penting untuk memudahkan masyarakat memperoleh data dan informasi yang bisa dipergunakan sebagai dasar dalam mengembangkan wawasan yang dimiliki.

Pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur melayani 21 Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur secara merata dan dijadwalkan beroperasi di 3 kecamatan pedesaan setiap harinya dan lebih mengutamakan melayani anak-anak sekolah yang berada pada daerah terpencil yang dilakukan secara efektif dengan memiliki 3 unit mobil keliling yang digunakan untuk menyebarkan informasi ke setiap kecamatan berbeda sesuai dengan jadwal yang sudah diterapkan. Koleksi yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya anak-anak Sekolah Dasar adalah seperti novel, cerita rakyat, kisah nabi, dan koleksi yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi.

Namun terdapat berbagai kendala yang dihadapi perpustakaan umum dalam menjalankan program perpustakaan keliling diantaranya kendala dalam memenuhi kebutuhan informasi secara langsung masih belum maksimal karena pustakawan jarang ikut terjun langsung dalam kegiatan perpustakaan keliling. Jadi jika pustakawan tidak hadir maka pelayanan untuk memenuhi kebutuhan informasi tidak maksimal karena pustakawan yang dapat mengelola dan memberikan langsung referensi untuk pemustaka karena pustakawan yang telah memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan dalam segala informasi untuk dapat memenuhi secara langsung kebutuhan masyarakat. Koleksi yang diberikan juga kurang memenuhi sesuai kebutuhan masyarakat karena koleksi

yang ada pada perpustakaan keliling hanya sebagian dari koleksi yang ada pada perpustakaan menetap dan waktu yang diberikan untuk membaca koleksi sangat terbatas karena pada perpustakaan keliling masyarakat hanya memiliki waktu satu jam untuk membaca koleksi yang didapatkan.

Berdasarkan hasil pemaparan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana peran perpustakaan keliling. Maka dari itu peneliti memilih judul “Peran Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, manfaat yang didapat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

- b. Manfaat penelitian bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

- c. Manfaat penelitian bagi penelitian yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan pedoman bagi penelitian yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Jika dilihat dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena dianggap sangat relevan dengan data yang akan dikumpulkan di lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Mulyadi, 2011) menjelaskan bahwa :

“Penelitian kualitatif termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.”

Berdasarkan definisi dari penjelasan mengenai penelitian kualitatif di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif diharapkan bisa menghasilkan data deskriptif yang berisi deskripsi rinci tentang ucapan, tulisan dan/atau perilaku yang dapat diamati dari individu atau kelompok, masyarakat dan/atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Pengertian observasi menurut Nawawi dan Martini (2011 : 74) menjelaskan bahwa:

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada obyek penelitian.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik untuk mengamati perilaku individu dan kelompok,

guna mendukung penelitian yang dilakukan dan melakukan pencatatan secara urut sehingga menghasilkan laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Interview (wawancara)

Pengertian wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015 : 72)

menjelaskan bahwa :

“Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan wawancara peneliti bisa bertukar informasi sesuai dengan fakta dan kejadian di lapangan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dalam topik tertentu.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2015 : 329) menjelaskan bahwa:

“Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan yang berguna untuk penelitian dan dapat memperkuat keakuratan data atau informasi yang

telah didapat, dan dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bahan penanggung jawab peneliti terhadap data yang dikumpulkan

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1,5 bulan dimulai dari tanggal 16 Maret sampai 30 April 2021, bersamaan dengan pelaksanaan praktek kuliah lapangan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong.

1.8 Informan

a. Pemustaka

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur terletak di Kabupaten Lombok Timur. Perpustakaan menjalankan program perpustakaan keliling di berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, sehingga persepsi masyarakat atau pemustaka yang ada di Kabupaten Lombok Timur dapat dijadikan informan karena persepsi atau pendapat masyarakat tersebut berkaitan dengan permasalahan itu sendiri. (2 orang pemustaka)

b. Pustakawan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu perpustakaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang di dalamnya terdapat pengelola perpustakaan yang bisa juga disebut sebagai pustakawan. Semua hal dan informasi yang ada di dalam

perpustakaan dapat diketahui dengan jelas oleh pustakawan sehingga dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. (3 orang pustakawan)



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran dapat diartikan sebagai bagian dari suatu kegiatan yang dimainkan dalam adegan film, tingkah sandiwara seorang pemain yang diharapkan mampu menghasilkan sesuatu hal yang baik dalam sebuah peristiwa yang berkedudukan di masyarakat.

Pengertian peran Menurut Sarlito (dalam Novianti, 2008) yaitu:

“Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.”

Sedangkan Menurut Wiji Suwarno (2015 : 40-41) yaitu:

“Istilah peran untuk sebuah perpustakaan adalah kedudukan, posisi dan tempat yang dimainkan apakah penting, strategis sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap dan lain sebagainya.”

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran adalah kedudukan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tindakan yang dapat menghasilkan dan menggerakkan sesuatu yang baik dan memiliki arti penting dalam masyarakat. Ketika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban yang dimiliki sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut bisa dikatakan telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan memiliki keterikatan satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peran.

2.2 Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Perpustakaan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Pengertian perpustakaan menurut Sulisty-Basuki (dalam Andayani, 2000) yaitu:

“Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”

Sedangkan Menurut Trimo (dalam Kulle, 2014) yaitu:

“Perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun rekaman yang lainnya pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuan utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya dan bukan untuk diperdagangkan.”

Berdasarkan dari pengertian perpustakaan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan adalah sebuah gedung atau ruang yang didalamnya berisi layanan informasi berupa bahan pustaka yang disediakan tidak hanya dalam bentuk buku saja tetapi juga dalam bentuk surat kabar, majalah, peta, dan gambar yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan dimanfaatkan oleh para pengguna.

2.2.2 Fungsi Perpustakaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 mengatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, pelestarian informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Secara umum perpustakaan memiliki fungsi, antara lain:

1. Sebagai sumber informasi yang menyediakan berbagai macam informasi untuk masyarakat.
2. Sebagai tempat penyimpanan koleksi atau informasi karena tidak mungkin semuanya dapat dijangkau oleh perpustakaan.
3. Sebagai sarana pendidikan untuk menyediakan sarana belajar baik di lingkungan formal maupun non formal.
4. Sebagai sarana rekreasi untuk menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti cerita rakyat, puisi, dan lain sebagainya.
5. Sebagai sarana kultural atau kebudayaan yang mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktivitas seperti pameran atau pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan lain-lain.

2.2.3 Jenis-Jenis Perpustakaan

Perpustakaan dibedakan menjadi berbagai macam jenis, antara lain:

1. Perpustakaan Nasional RI yaitu perpustakaan yang berada di Jakarta yang memiliki jangkauan lingkup Nasional bertanggung jawab kepada Presiden.
2. Perpustakaan Daerah yaitu perpustakaan yang berada pada setiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.
3. Perpustakaan Umum yaitu perpustakaan yang dijadikan sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang berada pada setiap perguruan tinggi untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Perpustakaan Sekolah yaitu perpustakaan yang berada pada setiap sekolah yang dikelola sekolah dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar.
6. Perpustakaan Khusus yaitu perpustakaan yang dikelola lembaga pemerintahan atau swasta sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan instansi induknya.
7. Perpustakaan Internasional yaitu perpustakaan yang memiliki koleksi yang menyangkut negara.

2.3 Perpustakaan Umum

2.3.1 Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang lokasinya harus berada di tempat yang mudah dikunjungi oleh masyarakat, bahkan perpustakaan harus menjadi sebuah lokasi yang lebih sering didatangi oleh masyarakat daripada tempat lain.

Menurut Sutarno (dalam Dewi, 2015) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.”

Sedangkan Menurut Hasugian (2009 : 77) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan umum adalah sebuah perpustakaan atau sistem perpustakaan yang menyediakan akses yang tidak terbatas kepada sumber daya perpustakaan dan layanan gratis kepada warga masyarakat di daerah atau wilayah tertentu, yang didukung penuh atau sebagian dari dana masyarakat.”

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan umum dapat memberikan layanan yang tidak terbatas kepada seluruh masyarakat pada daerah tertentu tanpa membedakan suku, ras, agama, umur, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.

2.3.2 Peran Perpustakaan Umum

Peran perpustakaan umum sangat penting bagi masyarakat, salah satunya untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu perpustakaan umum juga berperan dalam pengembangan dan pembangunan kebudayaan manusia.

Menurut Sutarno (2013 : 55) peran perpustakaan umum yaitu:

1. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.

2. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara semua pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayaninya.
3. Perpustakaan dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
4. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dan pengalamannya.
5. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai agen perubahan, agen pengembangan dan agen pembangunan kebudayaan manusia.
6. Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan umum adalah sebagai penghubung antara sumber informasi dengan penggunaannya, sarana pengembangan komunikasi dan minat, lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat, serta berperan aktif sebagai agen perubahan, pengembangan dan kebudayaan manusia.

2.3.3 Tugas Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum melakukan tugas untuk mencapai tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan

perpustakaan, menyediakan sarana pemanfaatannya, serta melayani masyarakat pemustaka yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.

2.4 Perpustakaan Keliling

2.4.1 Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak dengan membawa koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan guna memberikan layanan baca kepada masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lainnya yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Pelayanan perpustakaan keliling dilakukan oleh perpustakaan daerah dan perpustakaan kabupaten/kota untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit dijangkau oleh pelayanan perpustakaan menetap (Peraturan Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Pasal 21 ayat 1).

Menurut Yusuf (dalam Dewita dan Nelisa, 2015) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan keliling mendorong masyarakat agar gemar membaca untuk menambah wawasan berpikir, serta dapat pula menghibur anak-anak dan orang dewasa. Masyarakat yang tidak mampu menyediakan bacaan untuk keluarga dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.”

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang menjadi salah satu program yang dijalankan untuk melakukan perluasan layanan dengan mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan. Perpustakaan keliling diadakan secara terjadwal untuk memungkinkan

penduduk yang berada di pemukiman yang jauh dari perpustakaan menetap dapat memanfaatkan jasa perpustakaan dan menambah wawasan masyarakat.

2.4.2 Tujuan Perpustakaan Keliling

Tujuan perpustakaan keliling yaitu memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak bisa dijangkau perpustakaan menetap, melayani masyarakat karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap, memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca.

Perpustakaan dapat berbuat banyak upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti dalam penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Tujuan perpustakaan keliling antara lain:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum memungkinkan adanya perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada masyarakat luas.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.

6. Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat.

2.4.3 Fungsi Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling memiliki banyak fungsi bagi masyarakat antara lain:

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.
- b. Melayani masyarakat yang dalam kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap.
- c. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
- d. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap.
- e. Sebagai sarana membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan umum menetap yang akan direncanakan untuk dibangun.
- f. Melakukan tugas-tugas kepustakawanan.

2.5 Minat Baca Masyarakat

Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Hal itu sejalan dengan pendapat Darmono (dalam Sriwahyuni, 2018) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.

Menurut Sutarno (dalam Niswaty dan Andriani, 2020) menyatakan bahwa:

“Minat membaca adalah sesuatu yang menarik perhatian untuk dibaca, tapi jika tidak menarik perhatian tidak akan dibaca. Oleh sebab itu, minat baca bukan merupakan faktor turunan tetapi suatu kegiatan atau proses yang dilatih secara terus menerus, tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan serta kemampuan membaca.”

Sedangkan Menurut Sandjaja (2001 : 23) menyatakan bahwa:

“Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.”

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari minat baca yaitu sebuah kecenderungan atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu kegiatan dan dengan adanya sesuatu yang menyenangkan dari suatu kegiatan menimbulkan keinginan atau gairah untuk melakukan sesuatu yang menjadi minatnya.

Faktor utama yang bisa meningkatkan kualitas masyarakat dan suatu negara adalah minat baca. Tolak ukur yang bisa digunakan untuk mengetahui tingginya minat baca ialah jumlah buku-buku baru yang diterbitkan oleh produsen-produk buku dan jumlah perpustakaan yang tersedia. Seseorang tidak akan bisa membaca, apalagi memiliki budaya membaca apabila minat membaca mereka rendah dan sebaliknya apabila minat membaca mereka tinggi maka seharusnya ia memiliki kebiasaan membaca (Sartono, 2011 : 4).

Minat baca yang dimaksud tentunya membaca buku yang memiliki pengetahuan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu bersaing

dalam bidang apapun di dunia internasional. Seseorang tidak akan bisa membaca apalagi memiliki budaya baca apabila tidak mempunyai minat baca dan memperoleh pengetahuan dari membaca.

Minat membaca merupakan sebuah keinginan kuat yang diringi dengan usaha seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadaran dan kemauannya sendiri atau dengan adanya dorongan dari orang lain. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan.

Masyarakat Kabupaten Lombok Timur memiliki minat baca yang sangat tinggi khususnya minat baca pada anak-anak atau pelajar yang terus meningkat dari beberapa tahun terakhir. Sebagaimana bisa dibuktikan dengan banyaknya kunjungan masyarakat khususnya anak-anak atau pelajar dan antusiasnya dalam meminjam buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

Seperti yang diucapkan oleh H. Marwan, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, bahwa :

“Minat baca anak-anak meningkat, kita lihat dari banyaknya anak-anak yang antusias meminjam buku di perpustakaan.”

Dilihat dari antusias anak-anak sekarang, tentu menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur atau bahkan guru dari anak-anak tersebut karena musuh terbesar bagi orang tua dan guru yaitu telepon pintar (Inside Lombok, Selasa (09/06/2020)).

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur berdiri pada tahun 1983 yang pada saat itu masih menjadi bagian Organisasi (Ortala) yang berada di bawah Sekretariat Pemda Kabupaten Lombok Timur dengan menempati Gedung RPAD (Radio Pemerintah Daerah) sebagai kantor selama satu tahun. Sekitar tahun 1985-2000 kemudian berkantor di Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur lantai dua dan masih berada di bawah bagian organisasi.

Kemudian pada tahun 2001 berdasarkan keputusan Bupati Lombok Timur Nomor 23 Tahun 2001, Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur secara resmi dibentuk dengan nomenklaturnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2000 dan berubah menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Lombok Timur yang pada saat itu menempati Gedung KONI Kabupaten Lombok Timur yang juga secara kebetulan letaknya berdekatan dengan lokasi sebelumnya. Memasuki tahun 2003 Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur berpindah tempat ke gedung baru yaitu di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong yang merupakan bangunan dengan status milik sendiri (Gedung saat ini). Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008, nama Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Lombok Timur berubah menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Lombok Timur.

Memasuki Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tanggal 24 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur kembali berubah nama dan berlaku sejak Januari 2017 menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur dengan status dinas adalah tipe B.

3.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Terdepan dalam ilmu pengetahuan dan informasi menuju Lombok Timur berbudaya baca dan tertib arsip.

b. Misi :

Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola perpustakaan dan kearsipan.

1. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan.
2. Menyelenggarakan layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan.
4. Mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
5. Mengembangkan budaya sadar arsip.

3.3 SDM Perpustakaan

Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur sejak mengalami perubahan status perangkat daerah dari kantor ke dinas bertambah. Saat ini SDM yang dimiliki berjumlah 63 orang yang terdiri dari :

No	Sumber Daya Manusia	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Sekretaris Dinas	1 Orang
3.	Kepala Bidang	3 Orang
4.	Kepala Seksi/Kasubag	11 Orang
5.	Pustakawan	4 Orang
6.	Staf Tenaga Teknis	44 Orang

3.4 Tujuan, Sasaran dan Kebijakan

a. Tujuan

1. Meningkatkan tertib administrasi perpustakaan dan kearsipan dalam penyelenggaraan pemerintah.
2. Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi pemerintah.
3. Meningkatkan minat baca masyarakat melalui layanan perpustakaan.
4. Meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.

b. Sasaran

1. Meningkatnya kesejahteraan dan semangat kerja tenaga pengelola perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan.
3. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah.
4. Meningkatnya tertib administrasi perkantoran.
5. Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan masyarakat.
6. Meningkatnya frekuensi pembinaan.
7. Meningkatnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan sekolah dan masyarakat yang terdidik dan telatih.
8. Tersedianya bahan pustaka, arsip dan dokumentasi yang berstandar nasional dan daerah.

c. Kebijakan

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan administrasi negara melalui optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan *e-government*, dan dokumen/arsip negara dalam pengelolaan tugas dan fungsi pemerintah.
2. Menyediakan materi dan peralatan pendidikan terkini baik yang berupa materi cetak seperti buku pelajaran maupun yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan alam sekitar.

3.5 Program Kerja dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka ditempuh berbagai program kerja dan kegiatan pada tahun 2020 yaitu:

No	Program Kerja	Indikator Kinerja
1.	Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	Mengadakan perpustakaan keliling
2.	Supevisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Terdidiknya pengelola perpustakaan, melakukan sosialisasi layanan perpustakaan
3.	Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	Mengadakan kegiatan pameran buku dan lomba (di setiap sekolah dan perpustakaan desa)
4.	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	Melakukan pengolahan dan perawatan bahan pustaka
5.	Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat desa	Tersedianya ruang baca anak dan mengadakan kegiatan bergembira di perpustakaan
6.	Workshop Perpustakaan	Melakukan Kegiatan Workshop Untuk Promosi Perpustakaan

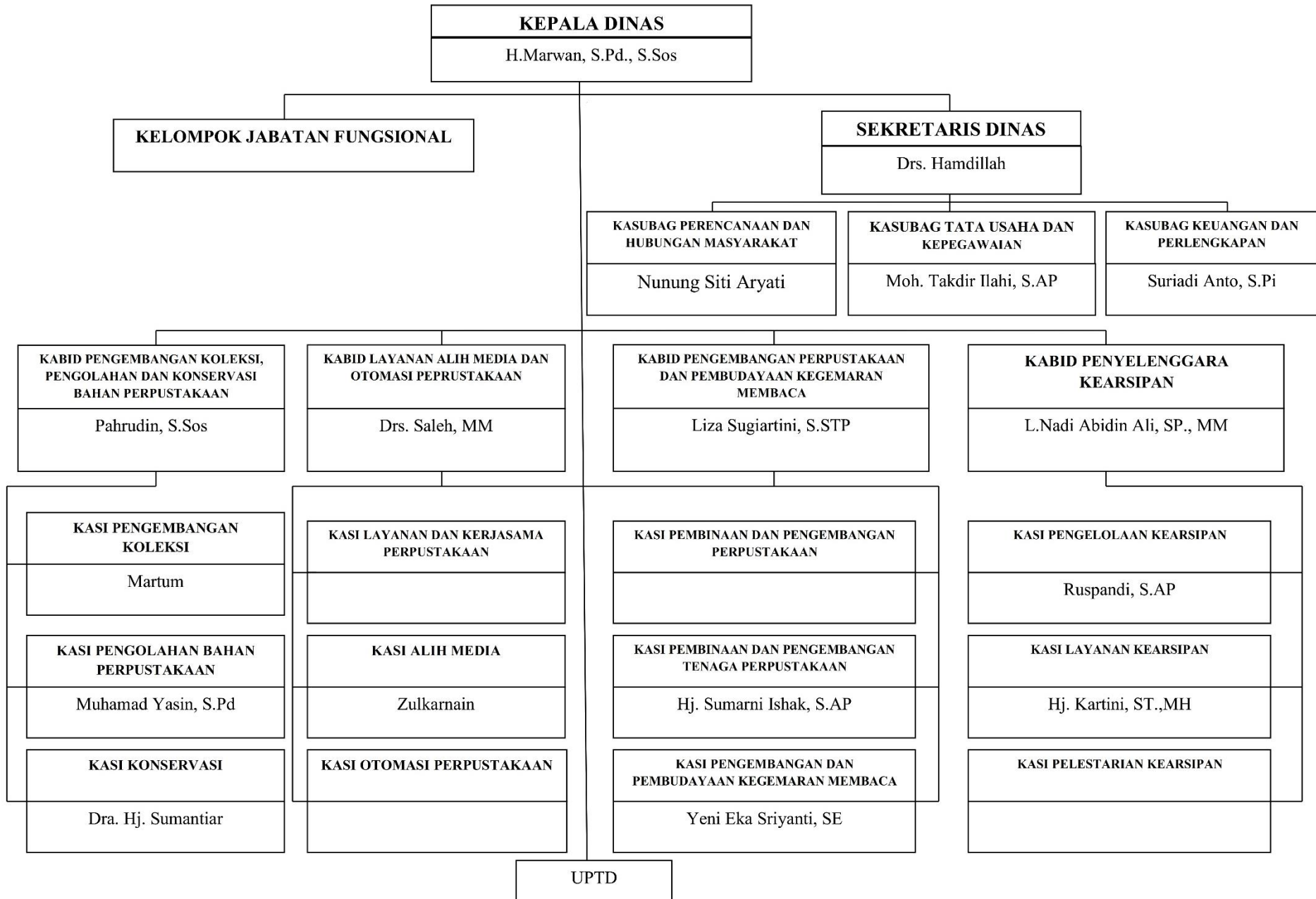
3.6 Jam Buka Layanan

1. Perpustakaan buka dari hari Senin-Jumat
2. Senin-Kamis
 - Pagi : 07:30-12:00 WITA
 - Istirahat : 12:00-13:30 WITA
 - Siang : 13:30-17:00 WITA
3. Jumat : 07:30-11:00 WITA

3.7 Anggaran

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 378.874.500,00
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur	Rp. 229.413.600,00
3.	Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah	Rp. 12.529.200,00
4.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp. 503.417.100,00
5.	Program Pengembangan/Pembinaan SDM dan Informasi Perpustakaan/Kearsipan	Rp. 399.951.800,00
6.	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Rp. 224.750.800,00
Total Dana/Anggaran		Rp.1.748.937.000,00

3.8 Struktur Organisasi



3.9 Sarana dan Prasarana

Lokasi Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur terletak di jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong dengan luas tanah 4.000 m² dan luas gedung : 1.056 m². Status kepemilikan adalah milik sendiri (Pemda). Gedung yang ditempati saat ini didesain untuk aktivitas perpustakaan yang menyangkut pelayanan untuk pemustaka. Terdiri dari beberapa ruangan yang meliputi :

1.	Ruang koleksi umum
2.	Ruang multimedia
3.	Ruang koleksi anak
4.	Ruang referensi
5.	Ruang koleksi deposit dan muatan lokal
6.	Ruang pustakawan
7.	Area display (pameran buku baru)
8.	Area OPAC
9.	Area layanan sirkulasi
10.	Area layanan keanggotaan
11.	Area membaca
12.	Area loker penitipan barang/tas pengunjung
13.	Ruang penyimpanan barang/gudang
14.	Area bermain anak (indoor dan outdoor)
15.	Gedung serbaguna
16.	Ruang pengolahan koleksi

17.	Ruang kerja Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kabid dan Sekretariat Serta Ruang Staf
18.	Mushola
19.	Area parkir
20.	Toilet
21.	Gazebo/area berugak baca (free WiFi)
22.	Kantin baca

Untuk ruang koleksi bacaan, kapasitas ruangan dapat menampung lebih dari 20.000 eksemplar, ruang baca dapat menampung lebih dari 50 tempat duduk dan telah memenuhi unsur 5K (Kebersihan, Kerapihan, Kesegaran, Ketenangan dan Keamanan).

3.10 Pendaftaran Anggota Perpustakaan

1. Pendaftaran anggota baru dapat dilakukan pada setiap jam pelayanan
2. Menunjukkan kartu identitas seperti KTP, KTM, SIM, kartu pelajar dan lain sebagainya
3. Mengisi identitas diri pada computer yang telah disediakan
4. Foto anggota

3.11 Peminjaman

1. Setiap pemustaka dapat meminjam maksimal 2 koleksi
2. Jangka waktu peminjaman yaitu 7 hari

3.12 Data Umum Perpustakaan

Total keseluruhan jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009 sejumlah 15.848 judul, 39.178 eksemplar.

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul
1.	Koleksi Buku	15.848 Judul/39.178 Eksemplar
2.	Majalah Yang Dilanggan	37 Judul/1.851 Eksemplar
3.	Surat Kabar Dilanggan	4 Judul
4.	Brosur Dibuat Tahun	3 Judul
5.	Peta Yang Dimiliki	17 Buah
6.	APE	22 Buah
7.	Koleksi Audio Visual (VC/DVD)	327 Judul/1.245 Eksemplar
8.	Koleksi Rujukan Referensi	1.123 Judul/1.276 Eksemplar
9.	Muatan Lokal	1.224 Judul/1.875 Eksemplar
10.	Alat Seleksi	Katalog Dan Bibliografi
11.	Sistem Pengolahan Bahan Pustaka	Otomasi Dan Manual
12.	Akses Katalog	OPAC
13.	Sumber Koleksi	DAK, APBD II, Bantuan Atau Hibah

3.13 Jumlah Anggota Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur memiliki jumlah anggota sebanyak 2.358 orang pada tahun 2019, dimana setiap tahunnya anggota ini terus bertambah. Dengan rincian menurut kategori sebagai berikut:

No.	Jenis Anggota	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pelajar	Laki-Laki	533 Orang
		Perempuan	500 Orang
2.	Mahasiswa	Laki-Laki	349 Orang
		Perempuan	509 Orang
3.	Umum	Laki-Laki	195 Orang
		Perempuan	227 Orang